BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi terhadap simpanan masyarakat di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2012 – 2019 triwulan III. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan masyarakat di Provinsi Jawa Barat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi Produk Domestik Regional Bruto (X_1) yaitu sebesar 2,058. Dimana hal ini berarti setiap terjadi kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (X_1) sebesar 1 kali maka akan meningkatkan jumlah simpanan masyarakat di Provinsi Jawa Barat sebesar 2,058. Pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X_1) diperoleh t hitung (45,338) lebih besar dari t tabel (2,048) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,10, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa produk domestik regional bruto secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan masyarakat di Provinsi Jawa Barat.
2. Tingkat Inflasi (X_2) berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan masyarakat di Provinsi Jawa Barat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_2 yaitu sebesar -0,459. artinya setiap kenaikan inflasi sebesar 1 kali, maka simpanan masyarakat akan menurun sebesar -0,459. Pada tingkat inflasi (X_2) t tabel (2,048) < t hitung (2,322) dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 < 0,10, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa tingkat inflasi secara parsial berpengaru terhadap simpanan masyarakat di Provinsi Jawa Barat.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X_1) dan Tingkat Inflasi (X_2) secara simultan. Pada hasil uji F diperoleh nilai F hitung (1038,243) lebih besar dari F tabel (3,34), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil ini

mempunyai arti bahwa produk domestik regional bruto dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap simpanan masyarakat di bank umum Provinsi Jawa Barat. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,986049. Artinya, nilai koefisien determinasinya sebesar 0,986049 atau 98,60%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan inflasi secara simultan terhadap simpanan masyarakat di Provinsi Jawa Barat dalam uji koefisien determinasi sebesar 98,60% dan sisanya 1,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada tingkat inflasi (X2) diperoleh t tabel (2,048) < t hitung (2,322) dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 < 0,10, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Namun dalam hal ini t hitung bernilai negatif (-2,322) hasil ini mempunyai arti bahwa inflasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan masyarakat di Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

Berdasarkan analisis pengaruh beberapa variabel yaitu PDRB, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Inflasi dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank

Pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari pertumbuhan PDRB Perkapita yang positif di Jawa Barat dan inflasi yang negatif merupakan potensi strategis yang dapat dimanfaatkan oleh perbankan. Bank harus lebih meningkatkan jumlah kantor baru untuk menanggapi peningkatan perekonomian wilayah, selain itu bank juga harus memberikan insentif simpanan yang kompetitif agar masyarakat semakin berminat untuk meningkatkan jumlah simpanannya yang berarti dapat lebih mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.

2. Bagi Nasabah

Bagi pihak nasabah agar mampu mempunyai kesadaran menabung lebih tinggi dan diharapkan besarnya volume tabungan dapat menjadi salah satu sumber investasi yang akhirnya akan meningkatkan tingkat perekonomian Jawa Barat.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah perlu meningkatkan peranan perbankan dengan memberi kemudahan dan insentif bagi perbankan untuk mengembangkan kantor baru di daerah yang belum mempunyai kantor cabang bank umum. Selain itu bank juga diharapkan dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Peningkatan pengolahan terhadap PDRB juga harus diperhatikan oleh Pemerintah Daerah agar distribusi terhadap Pendapatan Daerah tersebut dapat tersalur secara merata, tidak hanya di terpusat di kabupaten/kotamadya besar saja, tetapi harus dinikmati juga oleh daerah lain.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan Perbankan di Jawa Barat. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi misalnya dengan menambah alat ukur penilaian terhadap perkembangan jumlah bank, atau dapat juga memperluas sample penelitian dan menambah rentang waktu (periode) penelitian.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON